

BAB III
PENDAMPINGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PADA USAHA HOME INDUSTRI OPAK DI
KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) KUCAI JAYA

A. Home Industri Opak KUB KUCAI JAYA

1. Profil KUB KUCAI JAYA

Pembentukan KUB KUCAI JAYA melalui proses yang tidak mudah. Awal terbentuknya KUB KUCAI JAYA, dimulai dari dipertemukannya para pengrajin opak di Kalibeber dengan Dinas Koperasi oleh pihak Aqua atau CSR Aqua. Dahulu sebelum menjadi KUB KUCAI JAYA terdapat dua kelompok pengrajin opak yaitu Riskuna JAYA dan Safina. Namun demikian, dari pihak Dinas Koperasi hanya menerima satu nama saja, maka kelompok diusulkan dengan nama “Kelompok Usaha Bersama KUCAI JAYA” atau di singkat dengan KUB KUCAI JAYA oleh Bapak Dodi, beliau salah seorang dari desa Brokah, Kertek Wonosobo. Mengapa harus diberi dengan nama KUB KUCAI JAYA? Karena produk ini mempunyai ciri khas yaitu dengan adanya tambahan daun kUCAI dalam produksi opak, dan inilah yang membedakan produk KUB KUCAI JAYA dengan produk dalam industri makanan ringan oleh-oleh khas dari daerah lain.¹

¹ Hasil wawancara dengan Pak Romadhon (sekretaris KUB KUCAI JAYA), 25 Maret 2016

LPTP adalah lembaga yang ditunjuk oleh Aqua untuk mendampingi KUB-KUB yang berada dibawah naungannya antara lain: KUB Kucai Jaya, Al-Barokah, Amanah, Pager Bumi, Masyitoh, Reaksi, Reksa Bumi, dan Mpok Darsih, dll. LPTP memberi dampingan berupa pelatihan pembuatan opak mini, pengemasan, pelabelan, pemasaran, *business plan* (pembukuan) dan banyak kegiatan lain yang bermanfaat.² Pada awal tahun 2012 saat KUB Kucai Jaya baru resmi berdiri, pihak dari Dinas Koperasi memberikan undangan pada pihak KUB Kucai Jaya untuk ikut serta dalam acara pameran UMKM di TMII (Taman Mini Indonesia Indah). Dalam acara pameran hasil UMKM tersebut diadakan juga nominasi oleh-oleh terbaik diseluruh Indonesia dan opak mini mendapatkan juara harapan ketiga dari nominasi tersebut.³

Kabupaten Wonosobo mempunyai potensi hasil perkebunan singkong yang cukup melimpah. Banyak warga Wonosobo yang memanfaatkan singkong untuk dijadikan makanan ringan, diantaranya adalah Opak singkong KUB Kucai Jaya, Industri kecil di Kelurahan Kalibeber Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo, merupakan pelopor pembuat opak singkong, maka kelurahan Kalibeber menjadi Sentra penjualan berbagai macam opak dipasar-pasar

² Hasil wawancara dengan Mbak Sri (Pihak LPTPP), 24 Maret 2016

³ Hasil wawancara dengan Pak Romadhon (sekretaris KUB Kucai Jaya), 25 Maret 2016

tradisional maupun modern. KUB Kucai Jaya merupakan salah satu kelompok Usaha Industri kecil yang beranggotakan 23 orang, dengan kapasitas produksi untuk satu bulan adalah 4000 kg untuk opak bender, 300 kg opak mini, 50.000 opak besar dengan omset pasar 65.340.000,- pertahun.⁴

Opak adalah makanan ringan rendah lemak dan cocok bagi konsumen yang takut akan kolestrol, karena makanan ringan ini menyehatkan serta tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya. Makanan ini pernah diuji di laboratorium Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan hasilnya tidak ada bahan kimia berbahaya yang terkandung di dalamnya, bahkan sudah mendapatkan label halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), bahan-bahan yang digunakan berasal dari tanaman yang halal juga, untuk dikonsumsi dan proses pembuatannya juga tidak ada campuran bahan kimia, meskipun ada yang menggunakan pewarna tetapi pewarna yang digunakan adalah pewarna makanan yang telah direkomendasikan dari Dinas Koperasi.

2. Struktur Organisasi KUB Kucai Jaya

Sebelumnya KUB Kucai Jaya telah mengalami pergantian kepengurusan pada tanggal 17 April 2013, berikut susunan di bawah ini adalah kepengurusan terbaru:

⁴ Hasilwawancara dengan Pak Abidin (ketua KUB Kucai Jaya), 24 Agustus 2015

Tabel V
Struktur Organisasi KUB Kucai Jaya

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	Abidin	Ketua	Kalibeber RT. 04/08
2.	Romadlon	Sekretaris	Kalibeber RT. 02/08
3.	Isty Chanah	Bendahara	Kalibeber RT. 02/08
4.	Ahmad Abdillah	Anggota	Kalibeber RT. 04/13
5.	Basarudin	Anggota	Kalibeber RT. 02/07
6.	Durotun Nafisah	Anggota	Kalibeber RT. 03/08
7.	Muadib	Anggota	Kalibeber RT. 03/08
8.	Fitri Khosyatillah	Anggota	Kalibeber RT. 03/08
9.	Marliyah	Anggota	Kalibeber RT. 04/05
10.	Misliyah	Anggota	Kalibeber RT. 04/13
11.	Musyarofah	Anggota	Kalibeber RT. 04/08
12.	Muzaenah	Anggota	Kalibeber RT. 04/08
13.	Shofiah	Anggota	Kalibeber RT. 03/08
14.	Suriyah	Anggota	Kalibeber RT. 03/13
15.	Yuliani	Anggota	Kalibeber RT. 04/08
16.	Arum Kusumawati	Anggota	Kalibeber RT. 04/07
17.	Elis Tiyani	Anggota	Kalibeber RT. 03/05
18.	Nurul Khayati	Anggota	Kalibeber RT. 03/13
19.	Ahmad Rofiqin	Anggota	Kalibeber RT. 04/08
20.	Lutfiana Azizah	Anggota	Kalibeber RT. 04/08
21.	Ribut	Anggota	Kalibeber RT. 02/07
22.	Muchlasin	Anggota	Kalibeber RT. 02/07
23.	Dariyah	Anggota	Kalibeber RT. 02/08

Dari 23 anggota KUB Kucai Jaya yang sudah berkembang baik dengan memasarkan produknya dengan cara mengemas atau *packing* di pasar modern hanya 5 orang saja, yaitu:

1. Bapak Romadhon
2. Bapak Abidin

3. Bapak Abdillah
4. Ibu Durotun Nafisa
5. Ibu Fitri Kosyatillah

3. Prakoperasi

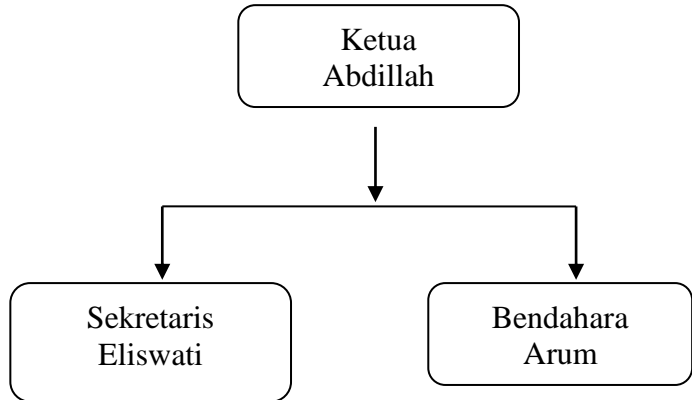
Setelah berjalan hampir 3,5 tahun tepatnya pada tanggal 15 November 2013 KUB Kucai Jaya bersama LPTP dan CSR Aqua membentuk sebuah Prakoperasi untuk menunjang kegiatan usaha bersama. Prakoperasi didirikan dengan tujuan menghimpun dan menyalurkan dana dari kelompok untuk kelompok agar anggota kelompok lebih mandiri. Awal berdiri Prakoperasi disediakan dana kurang lebih Rp. 10.000.000,- oleh pihak Aqua sebagai dana awal pinjaman. Setiap anggota hanya diperbolehkan meminjam maksimal Rp. 2.000.000,- dengan pemberian jasa 1% dengan angsuran 10 kali⁵.

Simpanan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Dimana simpanan pokok yaitu sebesar RP.10.000 per bulan, simpanan pokok yaitu sebesar Rp.10.000,- per bulan, simpanan wajib minimal Rp. 2.000,-,

⁵ Hasil wawancara dengan Eliswati (Sekretaris Prakoperasi), 25 Maret 2016

simpanan sukarela sesuai kemampuan para anggota⁶. Daftar susunan kepengurusan prakoperasi

Gambar. 01



Anggota:

- | | |
|--------------------|----------------|
| 1. Muadib | 12. Eliswati |
| 2. Durotun Nafisah | 13. Misliyah |
| 3. Shofiah | 14. Suriyah |
| 4. Fitri | 15. Arum |
| 5. Romadhon | 16. Abdillah |
| 6. Yuliani | 17. Marliyah |
| 7. Abidin | 18. Istichanah |
| 8. Musyarofah | 19. Muchlasin |
| 9. Dariyah | 20. Basarudin |
| 10. Muzaenah | 21. Ira |
| 11. Zamzaini | 22. Sri |

⁶ Hasil wawancara dengan Arum Kusumawati (Sekretaris Prakoperasi), 25 Maret 2016

4. Letak Geografis

Desa Kalibeber RT 02 RW 08 Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo. Kalibeber adalah suatu daerah yang dekat dengan sumber Budin atau singkong yang cocok untuk produksi opak, sehingga krupuk singkong menjadi lebih khas. Setiap daerah dapat memproduksi krupuk singkong, tapi opak mempunyai rasa yang khas karena berasal dari budin dan tambahan daun kucai. Itulah yang menjadikan opak lebih khas atau berbeda dengan krupuk singkong. Lingkungan yang sejuk dapat dimanfaatkan untuk membuat opak mini dengan proses pengerasan adonan secara alami, karena proses pengerasan adonan hanya dapat dilakukan dengan cara alami dan tidak bisa dilakukan ditempat yang bercuaca panas. Curah hujan yang lumayan tinggi terkadang dapat menghentikan proses produksi, apabila berproduksi maka hasilnya tidak akan maksimal.⁷

5. Alamat KUB Kucai Jaya Kalibeber Wonosobo

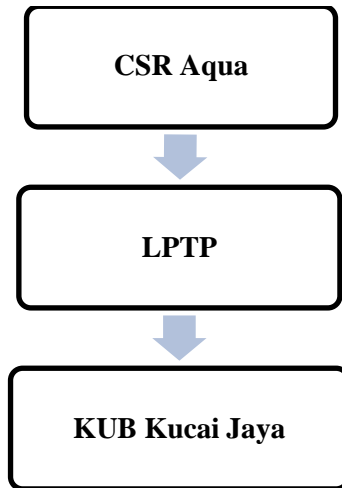
Desa Kalibeber RT 04 RW 08 Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, tepatnya dirumah Pak Abidin selaku Ketua dan Bapak Romadhon RT 02 RW 08 selaku Sekretaris KUB Kucai Jaya, nomor handphone 085743072516.

⁷ Hasilwawancara dengan Pak Romadhon (sekretaris KUB Kucai Jaya), 25 Maret 2016

B. Mekanisme Pengembangan Usaha pada Home Industri Opak KUB Kucai Jaya

Perusahaan Aqua telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau dinamakan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Usaha Home Industri Opak sejak tahun 2011. Hal ini dilakukan berdasarkan suatu komitmen mengenai kepeduliannya kepada komunitas sekitar lokasi perusahaan maupun masyarakat luas. Pelaksanaan tanggung jawab ini merupakan suatu pengembangan masyarakat yang diterapkan oleh Perusahaan Aqua dalam mewujudkan tanggung jawab sosialnya secara sukarela kepada masyarakat diluar regulasi yang dibuat oleh pemerintah. Perusahaan Aqua melakukan Program Pendampingan masyarakat sebagai wujud kepeduliannya kepada masyarakat sekitar. Pendampingan CSR Aqua juga diwujudkan melalui Program Kemitraan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil home industri opak agar menjadi tangguh dan mandiri.⁸ Adapun mekanismenya:

⁸ Hasil wawancara dari Pak Anis (CSR Aqua), 16 November 2016

Gambar. 02

Maksud dari Mekanisme diatas yaitu CSR Aqua menggandeng Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) untuk menjadi Mitra kerjanya. LPTP bekerja dengan CSR untuk bisa mensejahterakan masyarakat sekitar, memberikan pendampingan dan pembinaan. LPTP adalah merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berkedudukan di Surakarta, sebagai organisasi yang independen, tidak berafiliasi pada kekuatan golongan tertentu, bukan organisasi rasial, keagamaan kesukuan, maupun golongan, LPTP berorientasi pada masalah kemanusiaan dan pembangunan dengan menjunjung tinggi transparansi, partisipasi, dan toleransi. LPTP mendampingi KUB-KUB yang berada pada naungannya, dan salah satunya yaitu KUB Kucai Jaya.

LPTP telah memberikan pendampingan dan pembinaanya yaitu;

1. Training Pengorganisasian
2. Training mengelola kelompok
3. Training mengelola makanan
4. Training penggunaan alat untuk berindustri
5. Training pengemasan makanan
6. Training memberikan label yang bagus
7. Training mengenai kesehatan lingkungan
8. Training menyusun pemasaran yang bagus
9. Mengikuti pameran-pameran yang dilakukan oleh pihak CSR Aqua
10. Pengembangan koperasi
11. Pengembangan unggulan daerah dibidang divertifikasi pengelola singkong dan ketahanan pangan menjadi tepung mocaf (tepung singkong).⁹

Adapun bantuan yang diberikan oleh pihak CSR Aqua yaitu;

1. Box Kotak 4 biji
2. Jemuran 14 biji
3. Siller 3 biji
4. Spinner 1 biji
5. Rak 3 biji
6. Alat pembuat opak atau press

⁹ Hasil wawancara dengan Pak Romadhon (Sekretaris KUB Kucai Jaya), 16 November 2016

7. Terpal
8. Timbangan Digital¹⁰

Dari pelatihan-pelatihan dan bantuan alat-alat produksi yang difasilitasi oleh pihak CSR Aqua dengan perantara LPTP, kini KUB Kucai Jaya mendapatkan manfaat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga para anggota dan kelompok bisa semakin maju dalam mengembangkan usahanya, dari penjualan yang dulunya hanya monoton atau tradisional menjadi lebih modern. Pelaksanaan CSR pada pengembangan Usaha Home Industri Opak dapat memberikan banyak manfaat pada Perusahaan Aqua dalam Pencapaian kinerja Ekonomi. Dengan demikian, kemauan yang baik, komitmen dan kepedulian dunia usaha meyisihkan dana untuk aktivitas CSR secara berkelanjutan, juga akan mendatangkan sejumlah manfaat, yaitu:

1. Sebagai investasi sosial yang menjadi sumber keunggulan yang kompetitif perusahaan dalam jangka panjang.
2. Meningkatkan akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok, dan konsumen.
3. Meningkatkan komitmen, etos kerja, efisiensi, dan produktivitas keuangan.
4. Meningkatkan reputasi *good will*, dan nilai perusahaan, dalam jangka panjang.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Pak Romadhon (Sekretaris KUB Kucai Jaya), 22 Maret 2016

5. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta merek perusahaan.
6. Mendapatkan *lisensi* untuk beroperasi secara sosial.
7. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
8. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
9. Membuka peluang pasar yang luas.
10. Peluang mendapatkan penghargaan.¹¹

C. Perubahan KUB Kucai Jaya Paska Pembinaan dari LPTP

Perubahan yang dialami oleh KUB Kucai Jaya sungguh luar biasa. Seiring berjalannya waktu, KUB Kucai Jaya telah melakukan inovasi-inovasi terhadap produknya dan juga melakukan pengembangan dan perubahan terhadap produknya. Perubahan model produk yang dilakukan oleh Kucai Jaya yaitu meningkatkan penjualan dan perluasan pasar, pengembangan produk yang dilakukan oleh KUB telah membawa perubahan yang lebih baik, dan itu semua tidak luput dari peran CSR dan LPTP. Perubahan berawal dari dialihkan namanya dari mping Jet menjadi Opak Mini, selain itu juga menciptakan opak lingkaran yang sudah makan. Opak mini sebenarnya peralihan nama dari Mping Jet. Sejak Kucai Jaya berdiri, kelompok memutuskan untuk mengganti nama mping jet menjadi opak mini sebagai nama baru bagi produk. Awalnya banyak anggota yang memprotes dengan penggantian nama tersebut, kemudian sekretaris

¹¹ Hasil wawancara dari Pak Anis (CSR Aqua), 16 November 2016

menjelaskan dengan mengasumsikan bahwa pemberian nama terhadap suatu benda itu tergantung pada kesepakatan bersama.¹²

KUB Kucai Jaya juga melakukan uji coba-uji coba yang disarankan oleh CSR Aqua dengan pelatihan-pelatihan yang sudah diikutinya, uji coba yang dilakukan oleh KUB Kucai Jaya antara lain yaitu; uji coba pembuatan opak rasa trasi, rasa cokelat, dan rasa udang rebon. Diantara itu semua tidak ada yang berhasil, selanjutnya uji coba rasa original dengan bentuk lingkaran kecil, yang dulunya opak kotak besar, kini berhasil selanjutnya dijual dan laku banyak saat di pasarkan, kemudian dikasih varian rasa yaitu opak pedas memakai cabai dan opak hijau memakai pewarna makanan. Dari semua uji coba yang ada, paling dianggap sukses yaitu pembuatan opak mini yang beraneka ragam rasa, dari rasa original, pedas ,balado, barbeque, sapi panggang, dan jagung manis.¹³

Adapun salah satu pengembangan yang dilakukan Kucai Jaya adalah meningkatkan sasaran dan target pasar dalam produknya, melalui proses inovasi, opak tetap memberi ciri khas tersendiri yaitu dengan tambahan daun kucai. Dari opak kotak besar, sampai dibuat kecil, sampai kotak mini, dan berbagai variasi warna, ada yang original, opak hijau, dan opak merah

¹² Hasil wawancara dengan Pak Romadhon (Sekretaris KUB Kucai Jaya), 16 Oktober 2016

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli (anggota KUB), 16 Oktober 2016

pedas, dan kletuk. Berikut adalah Produk yang dihasilkan oleh KUB Kucai Jaya dan merek produk opak dan nama kelompoknya:

Tabel VI
Produk Yang Dihasilkan

Merek Barang	Produk
Ka Va	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opak putih 2. Opak merah 3. Opak mini 4. Opak kotak
Arofa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opak hijau
Intan Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opak hijau 2. Opak mni
AS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opak hijau
Safina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opak hjau 2. Kletuk

Tabel VII
Daftar Merek Produk Opak dan Nama Kelompok

No.	Nama Produk	Nama Kelompok
1	Ka Va	<ol style="list-style-type: none"> 1. Romadhon 2. Yuliani 3. Isty Chanah 4. Suriyah 5. Ahmad Abdillah 6. Arum Kusumawati 7. Dariyah 8. Elis Triyani
2	Arofa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abidin 2. Musyarofah 3. Misliyah

3	Intan Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muchlasin 2. Muadib 3. Durotun Nafisa
4	Safina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitri Khosyatillah 2. Shofiah 3. Ribut 4. Basarudin 5. Ahmad Roziqin
5	AS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lutfiana Azizah 2. Nurul Khayati 3. Marliyah 4. Muzaenah.¹⁴

Opak adalah produk makanan utama yang dihasilkan oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kucai Jaya yang rendah lemak dan cocok untuk bagi konsumen yang takut akan kolestrol, makanan ringan ini menyehatkan serta tidak mengandung bahan kimia berbahaya, karena pernah di uji di Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta dan hasilnya tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya didalamnya, adapun data hasil uji Laboratorium, Agar ada jaminan dari sisi hukum Kelompok Usaha Bersama Kucai Jaya melindungi usahanya dengan melengkapi semua persyaratan untuk memenuhi legalitas perusahaan. Perangkat dan dokumen legalitas Kelompok Usaha Bersama Kucai Jaya meliputi:

¹⁴ Hasil wawancara dengan Pak Romadhon (Sekretaris KUB Kucai Jaya), 16 Oktober 2016

1. Hasil uji laboratorium Pusat Studi Pangan dan Gizi dengan nomor pengujian PS/236/VI/2016 di Universitas Gadjah Mada.
2. Sertifikat Produksi Industri Rumah Tangga dengan P.IRT No. 2.15.33.07.23.0460-20.
3. Keanggotaan GS 1 Indonesia dengan Nomor Company Prefix 899 721410.
4. Notaris-PPAT Ny. Yenny Ika Putri Handayaniwati,SH
SK. Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-236HT.03.01-TH.2003 Tanggal 25 Februari 2003.SK.
Kepala Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia.No.120-XVII-PPAT-2007 Tanggal 04 Oktober 2007. Akta Pendirian Perkumpulan Kelompok Usaha Bersama Kucai Jaya Kalibeber No.27
5. Surat Pengukuhan No. 500/186/2015 Kelompok Usaha Bersama Kucai Jaya.
6. Surat Keputusan Kepala Kelurahan Kalibeber No. 500/24/2014. Tentang pengesahan susunan pengurus Kelopok Usaha Bersama Kucai Jaya.
7. Surat Keterangan Domisili No.470/1285/XI/2015 Tentang Domisili Kelompok Usaha Bersama Kucai Jaya Kalibeber Mojotengah Wonosobo.¹⁵

¹⁵ Hasil wawancara dengan Pak Romadhon (Sekretaris KUB Kucai Jaya), 16 Oktober 2016

Adapun cara membuat opak

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat opak:

1. Gethuk 6 kg. atau singkong yang sudah dikupas kulitnya, kemudian di rebus hingga matang. Dan ditumbuk hingga halus.
2. Garam \pm 5 sendok makan.
3. Kucai 2 ikat, di potong kecil-kecil.
4. Air secukupnya.
5. Minyak goreng 1 liter

Cara membuatnya :

1. Campurkan gethuk, garam, kucai dan tambahkan sedikit air, di uleni sampai tercampur rata.
2. Siapkan plastik sebagai alas menjemur opak tersebut
3. Basuh tangan dengan air agar adonan tidak lengket ditangan
4. Ambil satu jumput (kira-kira sebesar kelereng), tiap 1 jumput diberi sekat \pm 10 cm, setelah penuh, dipipihkan sampai tipis menggunakan cenil (cara manual) atau alat press (1 x tekan bisa sampai 5 opak).
5. Setelah selesai, opak di jemur di bawah terik matahari selama 1 hari.
6. Keringnya opak tergantung cuaca, jika cuaca sedang bagus, 1 hari bisa kering, jika sedang musim hujan, bisa sampai 3 hari.
7. Setelah kering, opak yang masih menempel di plastik dilepas semua kemudian dijemur lagi sampai benar-benar mongering.

Cara menggoreng opak :

1. Panaskan minyak dalam wajan (jangan terlalu panas)
2. Masukkan opak ke dalam minyak
3. Setelah opak mengembang, segera angkat (tidak perlu dibalik)
4. Tiriskan opak hingga kering dari minyak
5. Sajikan dalam toples / tempat lain
6. Cocok disajikan dengan sambal / saos.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat opak mini:

1. Singkong 6 kg,
2. Ketumbar 25 gram
3. Bawang putih 3 siung
4. Garam secukupnya
5. Minyak goreng 1 liter
6. Air secukupnya

Cara membuatnya:

1. Kupas singkong sampai bersih lalu dicuci hingga tidak ada kotoran tanah, singkong direbus kemudian ditumbuk sampai halus,
2. Campurkan bawang putih, ketumbar dan garam ke dalam adonan singkong (gethuk) saat dimasukkan ke mesin penggilingan, kemudian dikasih air sedikit saja,
3. Bentuk bulatan panjang seperti sosis, (ukuran bebas) lalu biarkan selama 3 hari (tergantung kualitas singkong dan cuacanya), kemudian potong tipis-tipis lalu dijemur sampai kering.

4. Setelah kering, panaskan minyak hingga mendidih, kemudian opak mini siap digoreng dengan minyak 1 liter kualitas bagus,
5. Diamkan selama 12 jam,
6. Ada 6 variasi rasa: original, pedas ,balado, barbeque, sapi panggang, dan jagung manis.
7. Taburkan sesuai selera rasa.
8. Opak mini siap dipacking dengan ukuran 100 gram maupun 200 gram.

Bahan yang digunakan :

1. Pati 10 kg
2. Kucai 3 ikat
3. Bawang putih 10 siung
4. Ketumbar 6 gram
5. Garam secukupnya
6. Kunyit 4 siung
7. Air secukupnya

Cara membuatnya:

1. Rebus pati 8 kg sampai mendidih lalu angkat pati pada baskom kemudian campur pati 2 kg yang tidak rebus, masukan kucai yang sudah dipotong kecil-kecil lalu di aduk hingga merata.
2. Masukkan bumbu yang sudah ditumbuk lalu aduk hingga merata, ambil adonan lalu giling-giling hingga membentuk

panjang bulat kecil seperti sosis lalu potong-potong sekitar $\frac{1}{2}$ cm lalu goreng sampai kering lalu tiriskan sampai satu hari.

3. Kemudian kletuk siap di packing dengan 4 varian dengan kemasan isi 25 butir harga Rp. 500,- kemasan isi 50 butir dengan harga Rp.1000,kemasan biasa dengan berat bersih 250 gram dengan harga Rp.12.000 dan kemasan istimewa dengan berat 250 gram dengan harga Rp. 15.000.
4. Kletuk siap di pasarkan.¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara dengan Pak Romadhon (Sekretaris KUB Kucai Jaya), 16 Oktober 2016